

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pembelajaran, hasil belajar merupakan salah satu indikator utama keberhasilan kegiatan pengajaran dan pembelajaran. Hasil belajar siswa menunjukkan seberapa jauh mereka mampu menguasai materi serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Seperti di banyak sekolah lainnya, hasil belajar siswa menjadi fokus utama dalam evaluasi dan perbaikan kualitas pengajaran. Namun, mencapai hasil pembelajaran yang optimal pasti melibatkan banyak hambatan dan tantangan. Banyak faktor yang memengaruhinya, baik eksternal maupun internal. Salah satu faktor internal yang memengaruhi hasil pembelajaran siswa adalah kebiasaan menunda-nunda, menangguhkan tugas atau pekerjaan atau prokrastinasi.¹

Prokrastinasi adalah kecenderungan untuk menunda pekerjaan meskipun memahami bahwa tindakan tersebut menimbulkan dampak negatif. Prokrastinasi berarti menunda tindakan, atau mengerjakan suatu tugas hingga waktu mendatang.² Penundaan ini berpotensi mengganggu kegiatan pembelajaran siswa secara signifikan. Peserta didik yang sering menunda tugas mungkin mengalami penurunan kualitas pekerjaan mereka karena kurangnya waktu untuk mempersiapkan dan menyelesaikan tugas dengan baik. Oleh karena itu, Permasalahan ini perlu segera adanya penanganan, sehingga siswa diharapkan mampu meminimalisir atau bahkan dapat menghilangkan perilaku

1 Anisa and Ernawati, "Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Negeri Di Kota Makassar," *Binomial* 3, no. 2 (2020): 89.

2 Kusnul Ika Sandra, M. As'ad Djalali, "Manajemen Waktu, Efikasi-Diri Dan Prokrastinasi" (Surabaya: *Persona*, 2013): 218.

prokrastinasi akademiknya. Meningkatkan motivasi belajar siswa adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan, karena motivasi yang tinggi diharapkan mampu mengurangi perilaku prokrastinasi akademik.³

Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri siswa yang ditandai dengan perubahan perilaku untuk melaksanakan kegiatan belajar guna mencapai tujuan tertentu, seperti mewujudkan keinginan atau hasrat untuk meraih prestasi atau hasil belajar siswa yang tinggi. Motivasi adalah faktor kunci yang mempengaruhi performa akademik siswa.⁴ Motivasi adalah faktor kunci yang mempengaruhi performa akademik siswa. Motivasi dibedakan menjadi dua jenis utama yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berhubungan dengan dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar, seperti rasa ingin tahu atau kepuasan pribadi dalam menguasai materi. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik melibatkan faktor dari luar diri siswa, seperti hadiah atau penghargaan dari orang lain. Siswa yang mempunyai tingkat motivasi tinggi cenderung lebih berkomitmen untuk belajar dan mampu mengatasi hambatan seperti prokrastinasi.⁵

Dalam konteks pembelajaran ada keterkaitan yang erat antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik, yaitu semakin tinggi motivasi seseorang dalam menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan prokrastinasi akademik. Hal ini disebabkan karena motivasi

3 Sinta Ayuwardhi Wahyuningtyas and Sri Panca Setyawati, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa MTs Sunan Kalijaga Kabupaten Tulungagung," *Semdikjar* 4 2021, no. 4 (2021): 709.

4 Sinta Ayuwardhi Wahyuningtyas and Sri Panca Setyawati, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa MTs Sunan Kalijaga Kabupaten Tulungagung," 709.

5 Khairunnisa Azzahra and Fauzan Fauzan, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas V SDN Sukabumi Selatan 07," *Elementar : Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2023): 55.

memainkan peran penting dalam proses pembelajaran, yaitu mampu menumbuhkan gairah, rasa senang, serta antusiasme dalam belajar. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung menghabiskan lebih banyak waktu untuk belajar, lebih rajin, dan termotivasi untuk memulai dan menyelesaikan tugas atas kemauan sendiri.⁶ Selain itu, mereka juga lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang ditentukan serta tetap menunjukkan ketekunan ketika menghadapi berbagai kesulitan dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chindy Adelya Brilliane Aurellio, Dian Ayu Larasati, Ketut Prasetyo, dan Nuansa Bayu Segara yang menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa, semakin besar pula peluang untuk mencapai hasil belajar yang optimal.⁷

Berdasarkan uraian teoritis dan hasil penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, dapat dipahami bahwa motivasi belajar dan prokrastinasi akademik berperan penting dalam hasil belajar siswa. Fenomena tersebut juga ditemukan dalam konteks pembelajaran di MAN 5 Kediri. Secara umum kondisi siswa kelas XI menunjukkan kurang antusiasme pada mata pelajaran akidah akhlak.⁸ Namun, antusiasme tersebut tidak ditunjukkan secara merata pada seluruh materi Akidah Akhlak karena sebagian siswa hanya tertarik pada tema-tema tertentu yang dianggap dekat dengan kehidupan mereka.

6 Indra Adam and Hasbullah, "Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Pemahaman Konsep Matematika," *Jurnal Pendidikan MIPA* 2, no. 1 (2019): 24–35.

7Anisa and Ernawati, "Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Negeri Di Kota Makassar," *Binomial* 3, no. 2 (2020): 44.

8 Hasil wawancara dengan guru.

Di sisi lain sebagian siswa sering terlambat mengerjakan tugas karena banyaknya beban tugas dari mata pelajaran lain. Selain itu, siswa juga terlalu sibuk mengikuti kegiatan organisasi di sekolah serta kegiatan lainnya. Siswa yang cenderung menunda-nunda tugas akhirnya harus mengikuti remedial dan pengayaan. Kecenderungan menunda-nunda ini tentu berdampak negatif pada hasil belajar siswa, khususnya pada pelajaran akidah akhlak, yang seharusnya menjadi landasan utama dalam pembentukan karakter dan nilai moral.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna menganalisis pengaruh prokrastinasi akademik dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 5 Kediri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran prokrastinasi, motivasi, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 5 Kediri?
2. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara prokrastinasi dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 5 Kediri?
3. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara prokrastinasi dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 5 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan gambaran prokrastinasi, motivasi, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 5 Kediri.
2. Untuk Mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan antara prokrastinasi dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 5 Kediri.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial antara prokrastinasi dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 5 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai pengaruh prokrastinasi akademik dan motivasi belajar terhadap hasil belajar, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Peneliti : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan peneliti mengenai pengaruh prokrastinasi akademik dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

- b. Bagi Madrasah : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi madrasah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran serta mengurangi berbagai faktor yang berpotensi menghambat hasil belajar siswa.

E. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan berkaitan dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian relevan pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Chindy Adelya Brilliane Aurellio, Dian Ayu Larasati, Ketut Prasetyo dan Nuansa Bayu Segara pada tahun 2024 yang berjudul "Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri Kecamatan Sidoarjo". Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, prokrastinasi akademik juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$. Secara simultan, motivasi ekstrinsik dan prokrastinasi akademik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS dengan kontribusi pengaruh sebesar 53,4%.⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel yang diteliti, yaitu prokrastinasi akademik dan motivasi sebagai variabel bebas serta hasil belajar sebagai variabel terikat. Perbedaannya terletak pada jenis motivasi yang digunakan, mata pelajaran, dan subjek

⁹ Chindy Adelya et al., "Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX Dalam Pembelajaran IPS Di SMP Negeri Kecamatan Sidoarjo" 4, no. 4 (2024): 16–32.

penelitian. Penelitian tersebut menggunakan motivasi ekstrinsik sebagai variabel bebas dan dilakukan pada pembelajaran IPS di tingkat SMP, sedangkan penelitian ini menggunakan motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan subjek siswa kelas XI MAN 5 Kediri.

2. Penelitian relevan kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Fitriana pada tahun 2024 yang berjudul “Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 7 Muaro Jambi”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan prokrastinasi akademik yang dimiliki siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Muaro Jambi pada tingkatan sedang. Dengan persentase secara keseluruhan yaitu sebesar 42,06%.¹⁰ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel penelitian yang dimana sama-sama membahas tentang Prokrastinasi dan Hasil belajar. Perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya yaitu peneliti meneliti pada siswa kelas XI, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Fitriana adalah siswa kelas VIII.
3. Penelitian relevan ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh M. Makbul dan Nur Aini Farida pada tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Teknik Evaluasi Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai

10 Wahyu Fitriana, “Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 7 Muaro Jambi,” 2024, 110.

signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.¹¹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada penggunaan prokrastinasi akademik sebagai variabel X dan hasil belajar sebagai variabel Y. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian, di mana penelitian tersebut dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI MAN 5 Kediri.

4. Penelitian relevan keempat adalah penelitian yang dilakukan oleh Oktaviangga Putri Safna dan Siti Sri Wulandari pada tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Disiplin Belajar, dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Siswa”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai p-value sebesar $0,192 > 0,05$. Disiplin belajar juga tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai p-value sebesar $0,920 > 0,05$. Namun, kemampuan berpikir kritis berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$.¹² Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel X dan Y yang sama-sama membahas tentang motivasi dan hasil belajar. Perbedaannya terletak pada variabel bebas yang digunakan serta subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel motivasi,

11 Nur Aini Farida Makbul, M., “Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Teknik Evaluasi Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang,” *Hawari: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2023): 7-9.

12 Siti Sri Wulandari Oktaviangga Putri Safna, “Pengaruh Motivasi, Disiplin Belajar, Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 4, no. 2 (2022): 140–54.

disiplin belajar, dan kemampuan berpikir kritis, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan variabel prokrastinasi dan motivasi. Serta subjek penelitian ini adalah siswa SMKN 2 Buduran Sidoarjo, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah siswa kelas XI MAN 5 Kediri.

5. Penelitian relevan kelima adalah penelitian yang dilakukan oleh Anisa dan Ernawati pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Biologi siswa SMA Negeri di Kota Makassar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik berpengaruh negatif pada hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kota Makassar berada pada kategori sedang. Dengan presentase sebesar 35%.¹³ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel X dan Y yang sama-sama membahas tentang Prokrastinasi dan Hasil belajar. Perbedaanya terletak pada mata pelajaran yang diteliti, penelitian ini menggunakan hasil belajar Akidah Akhlak, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anisa dan Ernawati menggunakan hasil belajar biologi.
6. Penelitian relevan keenam adalah penelitian yang dilakukan oleh Ismi Nisa Aulia pada tahun 2020 yang berjudul “Hubungan Prokrastinasi Akademik Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 5 Sekolah Dasar (Penelitian Korelatif Pada Kelas 5 Sd Al-Fath, Cirendeu)”. Hasil penelitian ini menunjukkan perbandingan besar prokrastinasi akademik terhadap hasil

13 Anisa and Ernawati, "Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Di Kota Makassar," *Binomial* 3, no. 1 (2020): 44.

belajar bahasa Indonesia dan matematika. Perbandingan tinggi rendahnya prokrastinasi akademik dengan hasil belajar bahasa Indonesia dan hasil belajar matematika lebih besar pengaruhnya pada hasil belajar matematika yaitu sebesar 15.4%, dibandingkan dengan hasil belajar bahasa Indonesia yaitu sebesar 10.9%.¹⁴ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel X dan Y yang sama-sama membahas tentang Prokrastinasi dan Hasil belajar. Perbedaannya terletak pada subjeknya, subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ismi Nisa Aulia subjeknya adalah siswa kelas 5.

7. Penelitian relevan ketujuh adalah penelitian yang dilakukan oleh Zuraidaha, Tri Hariyati Nur Indah Sarib dan Suci Yuniarti pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Kecemasan Matematika dan Prokrastinasi Akademik Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Balikpapan”.¹⁵ Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan matematika dan prokrastinasi akademik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Selain itu, prokrastinasi akademik juga terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada penggunaan variabel prokrastinasi akademik sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Selain itu, kedua penelitian sama-sama

14 Ismi Nisa Aulia, “Hubungan Prokrastinasi Akademik Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 5 Sekolah Dasar,” *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020, 1–112.

15 Zuraidah Zuraidah, Tri Hariyati Nur Indah Sari, and Suci Yuniarti, “Pengaruh Kecemasan Matematika Dan Prokrastinasi Akademik Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 7 Balikpapan,” *Inspiramatika* 6, no. 1 (2020): 1–7.

menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap hasil belajar siswa. Perbedaannya terletak pada variabel X2, mata pelajaran, dan subjek penelitian. Penelitian tersebut menggunakan kecemasan matematika, mata pelajaran matematika di tingkat SMP, sedangkan penelitian ini menggunakan motivasi belajar, mata pelajaran Akidah Akhlak ditingkat MA.

F. Definisi Operasional

1. Prokrastinasi

Prokrastinasi adalah kecenderungan untuk menunda tugas, keputusan, atau tanggung jawab yang seharusnya diselesaikan, meskipun mengetahui bahwa penundaan tersebut dapat menimbulkan konsekuensi negatif. Perilaku prokrastinasi yang dilakukan oleh seseorang disebut prokrastinastor. Dalam penelitian ini, prokrastinasi yang diteliti adalah prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda penyelesaian tugas-tugas yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan atau pembelajaran, seperti tugas sekolah, tugas perkuliahan, maupun berbagai bentuk tugas akademik lainnya. Prokrastinasi akademik pada siswa akan diukur menggunakan skala yang terdiri dari beberapa aspek yaitu penundaan dalam memulai atau menyelesaikan tugas yang sedang dikerjakan, keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas tersebut. Skor tinggi yang diperoleh menunjukkan bahwa prokrastinasi yang terjadi pada siswa tinggi, dan sebaliknya.